

Pengembangan Sistem Absensi Karyawan Berbasis Website Dengan Metode Rapid Application Development (RAD) Di PT. Buana Citra Internusa

Reddy Alfayed^{1,*}, Juliandri², Hanna Willa Dhany³

^{1,2}Sains dan Teknologi, Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Email: ¹alfayedtanjung@gmail.com, ²andri@dosen.pancabudi.ac.id, ³hhdhany@dosen.pancabudi.ac.id

(* Email Corresponding Author: alfayedtanjung@gmail.com)

Received: 24 Juli 2025 | Revision: 7 Agustus 2025 | Accepted: 7 Agustus 2025

Abstrak

Pengelolaan absensi dan penggajian karyawan yang dilakukan secara manual atau menggunakan sistem terpisah kerap menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaktepatan data, keterlambatan proses, serta kurangnya efisiensi dan akurasi dalam pencatatan kehadiran dan perhitungan gaji. PT. Buana Citra Internusa, sebagai perusahaan yang terus berkembang, memerlukan sistem terintegrasi yang mampu menangani kebutuhan administrasi karyawan secara cepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem absensi yang terhubung langsung dengan penggajian karyawan berbasis website menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Metode RAD dipilih karena mampu mempercepat proses pengembangan melalui tahapan iteratif dan partisipatif antara pengembang dan pengguna akhir. Sistem ini dirancang untuk mendukung proses pencatatan absensi harian karyawan secara otomatis, serta mengintegrasikannya dengan modul penggajian berdasarkan data kehadiran, jabatan, dan jam kerja. Fitur utama yang dikembangkan meliputi login user, manajemen data karyawan, pencatatan absensi, pengaturan jam kerja, serta perhitungan gaji dan laporan penggajian. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode black box untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai harapan. Hasil dari pengembangan menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan absensi dan penggajian secara signifikan dibandingkan dengan metode sebelumnya. Sistem ini juga memberikan kemudahan akses, transparansi data, serta mengurangi potensi kesalahan manusia. Dengan adanya sistem ini, PT. Buana Citra Internusa dapat menjalankan proses administrasi karyawan secara lebih efektif dan terkontrol.

Kata Kunci: Sistem Absensi, Penggajian, RAD, Website, Karyawan, PT. Buana Citra Internusa

Abstract

Manual or disconnected management of employee attendance and payroll often leads to various issues, such as data inaccuracy, process delays, and lack of efficiency in attendance recording and salary calculation. PT. Buana Citra Internusa, as a growing company, requires an integrated system capable of handling employee administration quickly and accurately. This study aims to develop a web-based employee attendance system integrated with payroll using the Rapid Application Development (RAD) method. RAD was chosen because it accelerates the development process through iterative and collaborative stages between developers and end-users. The system is designed to support automatic daily attendance recording and integrate it with the payroll module based on attendance data, job positions, and working hours. Key features developed include user login, employee data management, attendance recording, working hour configuration, salary calculation, and payroll reporting. System testing was carried out using the black-box method to ensure all functions operate as expected. The development results show that the system significantly improves the efficiency of attendance and payroll management compared to previous methods. It also provides easier access, data transparency, and reduces the potential for human error. With this system, PT. Buana Citra Internusa can carry out employee administrative processes more effectively and in a more controlled manner.

Keywords: Attendance System, Payroll, RAD, Website, Employee, PT. Buana Citra Internusa

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan manajemen sumber daya manusia[1]. Penerapan sistem informasi berbasis teknologi saat ini menjadi kebutuhan penting dalam mendukung efisiensi kerja dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.[2] Salah satu implementasi nyata dari teknologi informasi adalah dalam pengelolaan data absensi dan penggajian karyawan, yang selama ini masih banyak dilakukan secara manual dan rentan terhadap kesalahan serta keterlambatan.[3][4]

PT. Buana Citra Internusa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan memiliki jumlah karyawan yang terus bertambah. Dalam operasional sehari-hari, perusahaan ini menghadapi permasalahan terkait sistem pencatatan absensi dan penggajian karyawan yang belum terintegrasi secara digital.[5] Sistem manual yang digunakan menimbulkan berbagai kendala seperti proses input data yang lambat, duplikasi data, serta risiko kesalahan perhitungan gaji akibat ketidaksesuaian data kehadiran. Hal ini berdampak pada efektivitas kinerja bagian administrasi serta berpotensi menurunkan kepuasan karyawan terhadap sistem yang berjalan.[6]

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang mampu mengintegrasikan proses absensi dengan penggajian secara otomatis dan real-time[7]. Penggunaan teknologi berbasis website dinilai tepat

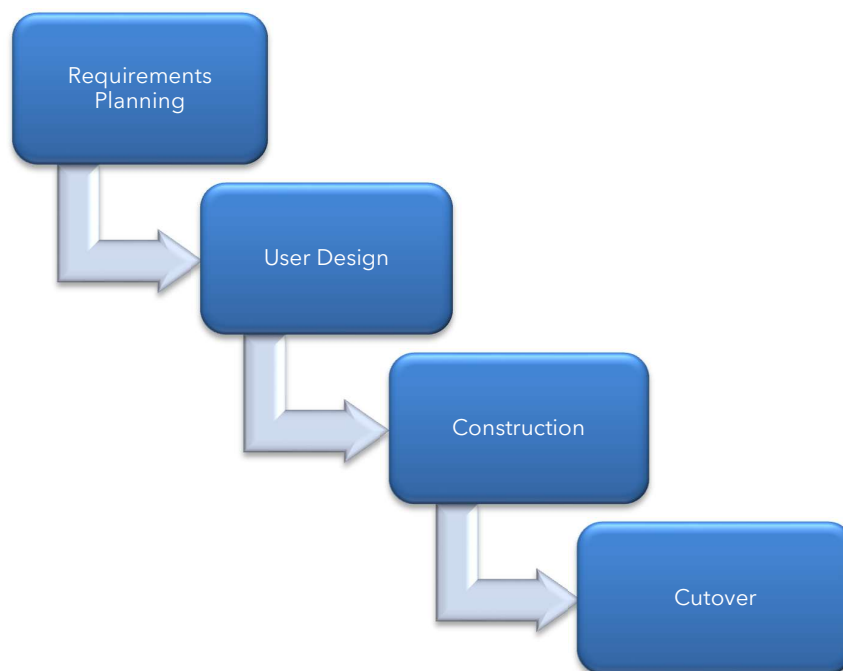
karena memungkinkan akses yang fleksibel dan efisien baik dari pihak karyawan maupun manajemen. Dengan sistem berbasis web, data dapat dikelola secara terpusat, akurat, dan transparan, sehingga mendukung proses bisnis yang lebih tertata dan terkontrol. Selain itu, sistem ini dapat meminimalisir penggunaan dokumen fisik yang berlebihan dan mempercepat proses pelaporan serta audit data karyawan .[8]

Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), yang menekankan kecepatan dalam proses pengembangan dengan tetap melibatkan pengguna secara aktif di setiap tahapannya[9]. Metode ini sangat sesuai untuk proyek yang membutuhkan waktu implementasi cepat namun tetap fleksibel terhadap perubahan kebutuhan[10]. Dengan pendekatan RAD, proses perancangan, pembangunan, dan pengujian sistem dapat dilakukan dalam waktu singkat dan efisien [11].

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem absensi yang terhubung langsung dengan penggajian karyawan secara digital di PT. Buana Citra Internusa. Diharapkan, sistem ini mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data kehadiran dan penggajian, serta menjadi solusi jangka panjang dalam manajemen sumber daya manusia di lingkungan perusahaan[12].[13]

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) sebagai pendekatan utama dalam proses pengembangan sistem informasi[14] RAD merupakan salah satu model pengembangan perangkat lunak yang mengutamakan kecepatan dalam proses pembuatan aplikasi dengan pendekatan prototyping dan keterlibatan langsung pengguna (user) dalam setiap iterasi [15]. Metode ini sangat cocok digunakan untuk proyek yang memiliki batas waktu yang ketat dan memerlukan keterlibatan intensif antara tim pengembang dan pengguna akhir [16]. Pemilihan metode RAD dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan sistem yang dinamis dan menuntut penyelesaian dalam waktu relatif cepat tanpa mengorbankan kualitas dan fungsionalitas. Dengan RAD, proses pembangunan sistem dapat dilakukan secara bertahap, memungkinkan adanya revisi berkelanjutan sesuai masukan dari pengguna, sehingga hasil akhir sistem lebih sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan :



Gambar 1. Metode Rapid Application Development (RAD)

a. Tahap Perencanaan (Requirements Planning)

Pada tahap awal ini, peneliti melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh PT. Buana Citra Internusa, khususnya dalam proses pencatatan absensi dan penggajian karyawan. Kegiatan yang dilakukan meliputi wawancara dengan pihak manajemen dan administrasi untuk menggali kebutuhan sistem, pengumpulan data melalui observasi terhadap sistem manual yang berjalan, serta dokumentasi struktur organisasi dan alur kerja terkait kehadiran dan penggajian. Hasil dari tahap ini berupa spesifikasi kebutuhan sistem secara umum.

b. Tahap Perancangan Pengguna (User Design)

Tahap ini merupakan proses kolaboratif antara pengembang sistem dan pengguna (user) untuk merancang antarmuka dan fungsi-fungsi utama sistem. Pengguna terlibat langsung dalam memberikan masukan terhadap desain awal, seperti alur navigasi, tampilan menu, hingga komponen input/output. Prototipe awal mulai dibuat menggunakan tools desain seperti wireframe atau mockup. Tahap ini memungkinkan perbaikan desain secara cepat berdasarkan feedback langsung dari pengguna sebelum sistem dibangun sepenuhnya.

c. Tahap Konstruksi (Construction)

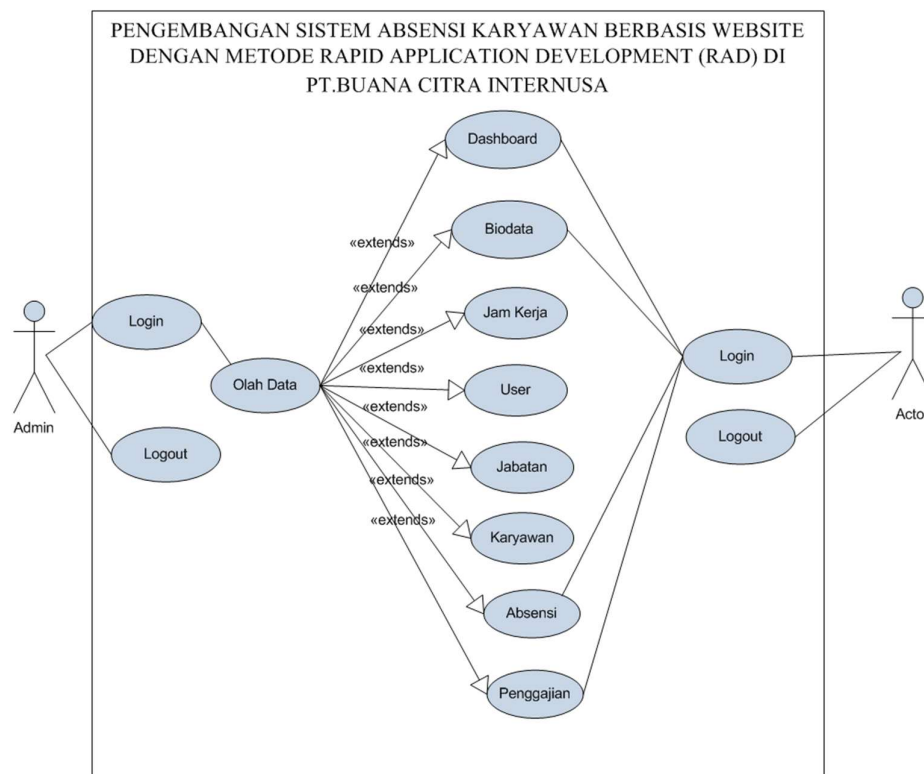
Setelah desain disepakati, tahap berikutnya adalah pembangunan sistem secara menyeluruh. Dalam tahap ini, tim pengembang mulai mengimplementasikan kode program, basis data, dan integrasi antar modul, seperti modul absensi, data karyawan, jam kerja, dan penggajian. Karena prototipe sudah tersedia, pengembangan dapat dilakukan lebih cepat. Pengujian juga dilakukan secara paralel menggunakan metode black-box untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai dengan desain.

d. Tahap Implementasi (Cutover)

Pada tahap akhir ini, sistem yang telah selesai dikembangkan akan diimplementasikan di lingkungan PT. Buana Citra Internusa. Kegiatan yang dilakukan meliputi instalasi sistem pada server, pelatihan pengguna (training), serta proses migrasi data dari sistem lama ke sistem baru jika diperlukan. Setelah sistem digunakan, dilakukan evaluasi awal untuk mengetahui tingkat keberhasilan sistem dan kendala yang mungkin masih muncul dalam penggunaan sehari-hari.

2.1 Rancangan Sistem

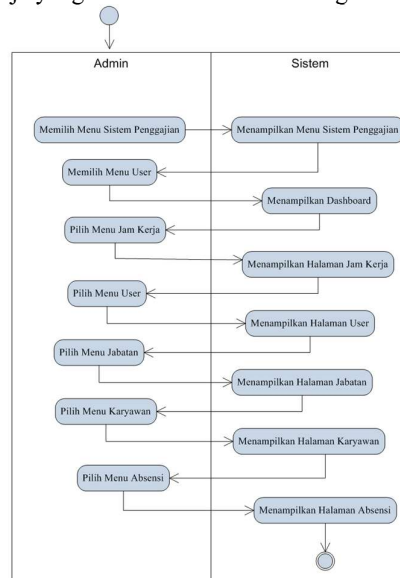
Use Case Diagram merupakan salah satu bagian dari pemodelan UML (Unified Modeling Language) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem berdasarkan fungsi atau layanan yang disediakan oleh sistem. Diagram ini menunjukkan siapa saja yang berinteraksi dengan sistem dan fungsi-fungsi apa saja yang dapat mereka jalankan. Dalam konteks sistem absensi dan penggajian karyawan berbasis website, Use Case Diagram digunakan untuk merancang gambaran umum sistem yang mencakup semua fitur utama yang akan digunakan oleh aktor-aktor yang terlibat, seperti admin, HRD, dan karyawan:



Gambar 2. Use Case Diagram

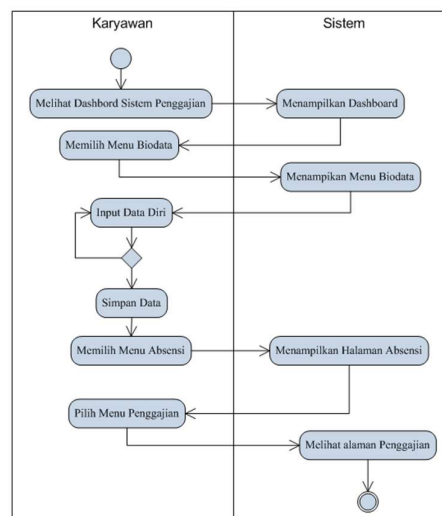
2.2 Activity Diagram

Activity Diagram merupakan salah satu bentuk pemodelan visual dalam sistem informasi yang digunakan untuk merepresentasikan alur proses atau aktivitas yang dilakukan oleh aktor dalam sistem. Dalam penelitian ini, aktor yang dimaksud adalah Admin sebagai pengguna utama yang berinteraksi langsung dengan sistem. Diagram ini menyajikan rangkaian aktivitas secara berurutan yang mencerminkan proses bisnis dari tahap awal hingga akhir dalam menjalankan fungsi tertentu. Gambar 3 menampilkan Activity Diagram untuk peran Admin dalam sistem absensi dan penggajian yang dikembangkan, di mana diagram tersebut secara detail menggambarkan urutan aktivitas yang dilakukan dalam pengelolaan data kehadiran hingga proses penggajian karyawan. Aktivitas-aktivitas tersebut disusun secara sistematis dan terintegrasi guna mencerminkan alur kerja yang efektif dalam mendukung administrasi kepegawaian.



Gambar 3. Activity Diagram Admin

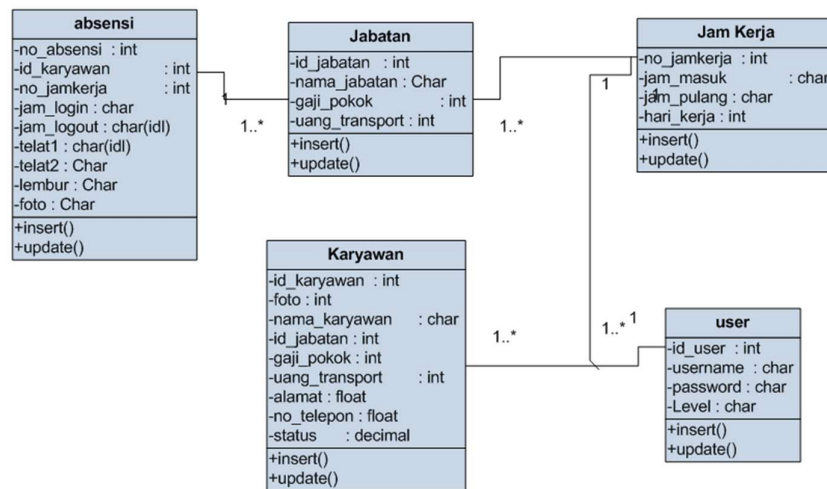
Gambar yang ditampilkan di atas menggambarkan alur proses administratif dalam melakukan navigasi antarmuka pada sistem penggajian yang telah dirancang. Pada tahap ini, sistem menampilkan berbagai menu dan submenu yang dapat diakses oleh administrator, mencakup fungsi-fungsi utama seperti entri data karyawan, data jabatan, serta input data penggajian untuk setiap individu yang terdaftar dalam sistem. Aktivitas ini menjadi bagian krusial dalam manajemen informasi kepegawaian, yang selanjutnya berfungsi sebagai dasar bagi sistem dalam melakukan proses perhitungan dan pencatatan gaji secara otomatis. Selain itu, gambar tersebut turut memperlihatkan jalannya aktivitas yang dilakukan oleh karyawan dalam mengakses dan memanfaatkan sistem penggajian, termasuk interaksi pengguna dengan fitur-fitur yang disediakan. Seluruh rangkaian proses ini divisualisasikan secara lebih mendetail pada Gambar 4, yang menyajikan gambaran fungsional dari sudut pandang pengguna sistem, khususnya karyawan.



Gambar 4. Activity Diagram User

2.3 Class Diagram

Dalam implementasinya, Class Diagram berfungsi membentuk objek-objek yang merepresentasikan berbagai elemen atau komponen dalam sistem yang sedang dikembangkan. Diagram ini menjadi fondasi utama dalam pendekatan perancangan dan pengembangan perangkat lunak berbasis objek (object-oriented development). Melalui pemodelan ini, Class Diagram tidak hanya menggambarkan struktur internal sistem melalui atribut atau properti yang mencerminkan ciri dan karakteristik setiap kelas, tetapi juga menampilkan kumpulan metode atau fungsi yang merepresentasikan perilaku serta layanan yang dapat dilakukan oleh masing-masing kelas. Dengan demikian, Class Diagram memberikan visualisasi yang komprehensif mengenai bagaimana data tersimpan serta bagaimana proses manipulasi data dilakukan secara sistematis dalam konteks sistem yang dirancang.



Gambar 5. Class Diagram

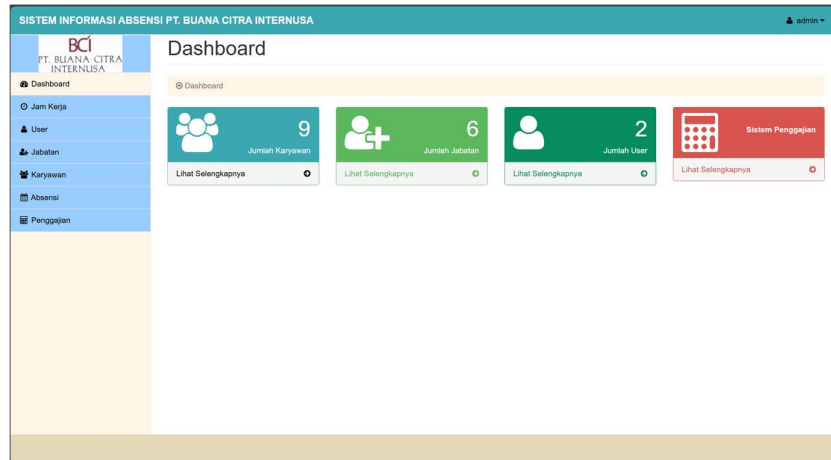
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan sistem absensi dan penggajian berbasis web ini dilakukan dengan mengikuti tahapan metode Rapid Application Development (RAD), yang terdiri dari tahap perencanaan, desain pengguna, konstruksi, dan implementasi. Hasil dari pengembangan ini berupa sistem informasi terintegrasi yang dapat diakses melalui jaringan internet oleh tiga jenis pengguna utama, yaitu Admin, HRD, dan Karyawan.

Sistem yang dikembangkan berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan yang sebelumnya dihadapi oleh PT. Buana Citra Internusa, seperti keterlambatan dalam pencatatan kehadiran, kesalahan perhitungan gaji, serta kurangnya transparansi data. Dengan adanya sistem ini, semua data kehadiran dan penggajian dapat dikelola secara real-time dan terpusat, sehingga meningkatkan efisiensi kerja bagian administrasi dan HRD. Dari sisi teknis, penggunaan metode RAD terbukti efektif dalam pengembangan sistem karena memungkinkan perbaikan cepat melalui proses iteratif dan kolaboratif antara pengembang dan pengguna. Selama proses desain pengguna, feedback langsung dari pihak HRD dan admin sangat membantu dalam menyusun alur kerja sistem yang sesuai kebutuhan.

3.1 Tampilan Menu Home Admin

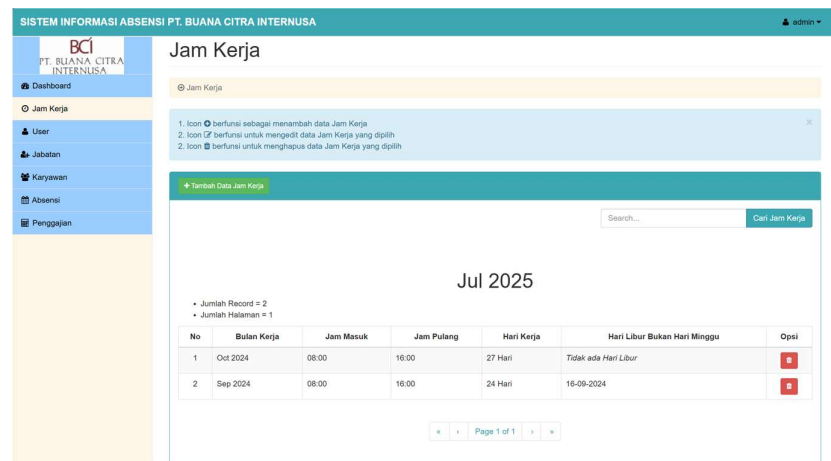
Menu Home Admin merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah admin berhasil melakukan proses login ke dalam sistem. Tampilan ini dirancang untuk memberikan informasi ringkas serta akses cepat terhadap fitur-fitur utama sistem absensi dan penggajian. Dalam tampilan ini, admin dapat melihat ringkasan data seperti jumlah karyawan, jumlah absensi hari ini, dan total penggajian yang telah diproses. Selain itu, terdapat navigasi menuju menu-menu penting seperti Jam Kerja, User, Jabatan, Karyawan, Absensi, dan Laporan Penggajian. Desain antarmuka dibuat sederhana dan responsif agar memudahkan admin dalam mengelola data. Menu ini juga menjadi pusat kendali utama sistem, di mana admin dapat dengan cepat mengakses seluruh fungsionalitas yang dibutuhkan dalam manajemen kehadiran dan penggajian karyawan secara efisien.



Gambar 6. Tampilan Menu Home Admin

3.2 Tampilan Jam Kerja

Menu Jam Kerja merupakan fitur yang digunakan untuk mengelola jadwal kerja karyawan, termasuk waktu masuk dan waktu pulang. Pada tampilan ini, admin dapat melakukan penambahan, pengeditan, maupun penghapusan data jam kerja sesuai dengan kebutuhan operasional kantor. Tampilan disusun dalam bentuk tabel yang menampilkan informasi seperti nama shift, jam masuk, jam istirahat, jam kembali bekerja, dan jam pulang. Admin juga dapat mengatur hari kerja aktif, serta menentukan apakah jam kerja tersebut berlaku untuk semua karyawan atau hanya untuk jabatan tertentu. Fitur pencarian dan filter disediakan untuk memudahkan pencarian data jam kerja tertentu. Desain antarmuka yang user-friendly bertujuan untuk mempercepat proses pengaturan jadwal kerja serta memastikan keakuratan dalam pencatatan waktu kerja yang menjadi dasar sistem absensi dan penggajian.



Gambar 7. Tampilan Menu Jam Kerja

3.3 Tampilan User

Menu User berfungsi untuk mengelola akun pengguna yang memiliki akses ke dalam sistem, seperti admin, operator, atau staf tertentu. Tampilan ini menyajikan daftar seluruh pengguna sistem dalam bentuk tabel yang mencakup informasi seperti nama pengguna, username, peran (role), status akun (aktif/nonaktif), serta opsi untuk melakukan aksi seperti edit dan hapus. Admin dapat menambahkan akun baru melalui tombol "Tambah User", yang akan membuka form input berisi data seperti nama lengkap, username, password, dan hak akses (misalnya: Admin, Bendahara, atau Pegawai). Hak akses ini menentukan batasan fitur yang dapat diakses oleh masing-masing user saat menggunakan sistem.

SISTEM INFORMASI ABSENSI PT. BUANA CITRA INTERNUSA

User

1. Icon berfungsi sebagai menambah data user
2. Icon berfungsi untuk mengedit data user yang dipilih
2. Icon berfungsi untuk menghapus data user yang dipilih

+ Tambah Data User

Search... Cari Username

• Jumlah Record = 2
• Jumlah Halaman = 1

No	Username	Password	Opsi
1	test01	827c0b0eeafa706c4c34a1689184e7b	
2	admin	827c0b0eeafa706c4c34a1689184e7b	

Page 1 of 1

Gambar 8. Tampilan User

3.4 Tampilan Jabatan

Menu Jabatan digunakan untuk mengelola data posisi atau jabatan karyawan dalam struktur organisasi kantor. Pada tampilan ini, admin dapat melihat daftar jabatan yang tersedia, lengkap dengan informasi seperti nama jabatan, deskripsi. Tampilan disusun dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan fitur aksi seperti tambah, edit, dan hapus jabatan. Tombol “Tambah Jabatan” memungkinkan admin untuk memasukkan jabatan baru ke dalam sistem, termasuk pengisian nama jabatan, rincian tugas atau deskripsi, dan besaran tunjangan jika sistem penggajian memperhitungkan komponen tersebut.

SISTEM INFORMASI ABSENSI PT. BUANA CITRA INTERNUSA

Jabatan

1. Icon berfungsi sebagai menambah data jabatan
2. Icon berfungsi untuk mengedit data jabatan yang dipilih
2. Icon berfungsi untuk menghapus data jabatan yang dipilih

+ Tambah Data Jabatan

Search... Cari Jabatan

Cetak

• Jumlah Record = 5
• Jumlah Halaman = 2

No	Jabatan	Gaji Pokok	Potongan Kehadiran	Potongan Telat > 15 Menit	Potongan Telat > 60 Menit	Potongan Telat > 120 Menit	Opsi
1	Admin	Rp. 2.000.000,-	Rp. 35.000,-	Rp. 10.000,-	Rp. 15.000,-	Rp. 20.000,-	
2	HRD	Rp. 3.000.000,-	Rp. 37.000,-	Rp. 12.000,-	Rp. 17.000,-	Rp. 22.000,-	
3	Manager	Rp. 5.000.000,-	Rp. 40.000,-	Rp. 15.000,-	Rp. 20.000,-	Rp. 25.000,-	
4	Marketing	Rp. 1.500.000,-	Rp. 25.000,-	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-	Rp. 15.000,-	
5	Staff Admin	Rp. 1.800.000,-	Rp. 27.000,-	Rp. 7.000,-	Rp. 12.000,-	Rp. 17.000,-	

Gambar 9. Tampilan Jabatan

3.5 Tampilan Menu Absensi

Tampilan Menu Absensi merupakan fitur utama dalam sistem yang digunakan untuk mencatat dan memantau kehadiran karyawan secara harian. Pada halaman ini, admin dapat melihat daftar absensi seluruh karyawan dalam bentuk tabel yang menampilkan data seperti nama karyawan, tanggal absensi, jam masuk, jam pulang, serta status kehadiran seperti hadir, izin, sakit, atau tidak hadir. Selain menampilkan data, menu ini juga dilengkapi dengan fitur untuk menambahkan atau mengedit absensi secara manual apabila terdapat kesalahan atau kebutuhan koreksi. Admin juga dapat memfilter data berdasarkan tanggal, nama karyawan, atau status absensi untuk memudahkan pencarian informasi tertentu. Seluruh data yang tercatat pada menu ini akan terintegrasi langsung dengan sistem penggajian, sehingga ketepatan dan kelengkapan data absensi sangat berpengaruh terhadap hasil perhitungan gaji.

No	Tanggal	Jam Log In	Jam Log Out	Total > 15 Menit	Total > 60 Menit	Total > 120 Menit	Lembur	Foto
1	01-05-2025				Tidak Hadir			
2	02-05-2025				Tidak Hadir			
3	03-05-2025				Tidak Hadir			
4	04-05-2025				Hari Minggu			
5	05-05-2025				Tidak Hadir			
6	06-05-2025				Tidak Hadir			
7	07-05-2025				Tidak Hadir			
8	08-05-2025				Tidak Hadir			
9	09-05-2025				Tidak Hadir			
10	10-05-2025				Tidak Hadir			
11	11-05-2025				Hari Minggu			

Gambar 10. Tampilan Menu Absensi

3.6 Tampilan Penggajian

Tampilan Menu Penggajian merupakan fitur yang digunakan untuk mengelola proses perhitungan dan pencatatan gaji karyawan secara otomatis dan terstruktur. Dalam tampilan ini, admin dapat melihat daftar penggajian setiap karyawan berdasarkan periode tertentu, lengkap dengan rincian komponen gaji seperti gaji pokok, tunjangan jabatan, uang makan, potongan keterlambatan atau ketidakhadiran, serta total gaji bersih yang diterima. Sistem secara otomatis menghitung jumlah gaji berdasarkan data absensi, jabatan, dan kebijakan perusahaan yang telah diinput sebelumnya. Admin juga memiliki opsi untuk melakukan penyesuaian atau revisi manual jika diperlukan, serta mencetak slip gaji sebagai dokumen resmi untuk karyawan.

No	Bulan	Tahun	Tgl Transfer	Nama Karyawan	Jabatan	Total Gaji	Opsi
1	Agustus	2025	2025-08-29	Ardi	Marketing	Rp. 2.353.000,-	

Gambar 11. Tampilan Penggajian

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi sistem absensi dan penggajian karyawan berbasis web, dapat disimpulkan bahwa sistem ini mampu memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan data kehadiran serta perhitungan gaji. Seluruh menu yang dirancang, mulai dari Home Admin, Jam Kerja, User, Jabatan, Absensi hingga Penggajian, saling terintegrasi dan mendukung otomatisasi proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan antarmuka yang user-friendly dan fitur yang lengkap, sistem ini membantu meningkatkan akurasi data, mempercepat proses kerja, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan dan penggajian. Implementasi sistem ini memberikan dampak positif dalam mendukung tata kelola kepegawaian yang lebih efektif, transparan, dan profesional di lingkungan instansi atau kantor desa.

REFERENCES

- [1] Hendry, Chairul Rizal, And Supiyandi, "Perancangan Prototipe Rain Drop Sensor Berbasis Arduino Uno," *Bulletin Of Computer Science Research*, Vol. 3, No. 4, Pp. 315–318, Jun. 2023, Doi: 10.47065/Bulletincsr.V3i4.264.
- [2] E. G. Susanto And H. Septanto, "Perancangan Sistem Informasi Presensi Dan Penggajian Berbasis Web Pada Pt. D'jazz Music Indonesia," 2024.
- [3] D. M. Kirana, A. A. Riyadi, And A. Susanto, "Sistem Informasi Kepegawaian Dan Penggajian Karyawan Berbasis Web Dengan Fitur Selfie Dan Pemantauan Lokasi," *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, Vol. 9, No. 1, Pp. 304–313, Apr. 2025, Doi: 10.29408/Edumatic.V9i1.29662.
- [4] H. Fauzi Siregar And N. Sari, "Rancang Bangun Aplikasi Simpan Pinjam Uang Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Asahan Berbasis Web," *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 2, No. 1, 2018.
- [5] D. H. Siahaan, A. I. Feroza, M. A. Khadafi, And W. Hidayat, "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Pt. Gunung Moria Mega Prima Jakarta Barat," 2025. [Online]. Available: <https://laravel.com>.
- [6] Y. A. Wicaksono, R. Meimaharani, And T. Khotimah, "Sistem Informasi Penggajian Dan Absensi Pada Apotek Mulya Farma Kudus Berbasis Website," *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JurasiK)*, Vol. 10, Pp. 379–385, 2025, [Online]. Available: <https://tunasbangsa.ac.id/Ejurnal/Index.Php/Jurasik>
- [7] H. Yudiastuti, D. Komalasari, S. Maulidika, U. Bina Darma, And J. Jenderal Ahmad Yani No, "Rancang Bangun Sistem Penggajian Karyawan Berbasis Web Dengan Metode Rapid Application Development (Studi Kasus: Pt. Gelumbang Agro Sentosa) Sur-El : Helda.Yudiastuti@Binadarma.Ac.Id 1 , Irwansyah@Binadarma.Ac.Id 2* *) Corresponden Author," *Jurnal Ilmiah Matrik*, Vol. 27, No. 1, 2025.
- [8] P. Suheri, R. Akbar, And V. Scardila, "Penggunaan Framework Codeigniter Dalam Pembuatan Web Profil Programstudi Teknik Elektro Universitas Pembangunan Panca Budi Medan," *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, Vol. 3, No. 3, 2023.
- [9] P. Shella Amanda, R. Akbar, And V. Scardila, "Penggunaan Framework Codeigniter Dalam Pembuatan Web Profil Programstudi Teknik Elektro Universitas Pembangunan Panca Budi Medan," *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, Vol. 3, No. 3, 2023.
- [10] K. Khairul, A. H. Nasyuha, A. Ikhwan, M. H. Aly, And A. Ahyanuardi, "Implementation Of Multiple Linear Regression To Estimate Profit On Sales Of Screen Printing Equipment," *Jurnal Infotel*, Vol. 15, No. 2, Pp. 55–61, Jun. 2023, Doi: 10.20895/Infotel.V15i2.934.
- [11] J. Hendrawan, I. D. Perwitasari, And R. S. Ritonga, "Sistem Informasi Siskamling Untuk Mewujudkan Desa Digital," *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, Vol. 4, No. 2, Pp. 652–661, May 2023, Doi: 10.35870/Jimik.V4i2.263.
- [12] M. Syahputra Novelan And A. I. Permana, "Smart Home System Based On The Internet Of Things Using Nodemcu And Android Applications," *Jurnal Infokum*, Vol. 10, No. 2, Pp. 1018–1024, 2022, [Online]. Available: <http://infor.seaninstitute.org/Index.Php/Infokum/Index>
- [13] M. Syahputra Novelan, Z. Syahputra, M. Smartphone Di Smk Negeri, And T. Pura, "Pelatihan Sistem Presensi Menggunakan Qr Reader Dengan," 2023, [Online]. Available: <https://ejurnal.lkparyaprima.id/Index.Php/Juribmas>
- [14] A. Riyanto Pratama, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Lapangan Futsal Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)," 63 | *Jurnal Ilmu Komputer Jik*, Vol. Vi, No. 03, 2023.
- [15] C. Rizal, B. Fachri, And M. Hasanuddin, "Waterfall Methode Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Potensi Wisata Berbasis Web," 2024. [Online]. Available: <http://jurnal.goretanpena.com/Index.Php/Jssr>
- [16] R. M. Sari, V. Tasril, S. Wahyuni, And S. E. Putri, "Desain Aplikasi Naïve Bayes Untuk Memprediksi Kelulusan Siswa," 2024. [Online]. Available: <https://journal.fkpt.org/Index.Php/Sinekad>